

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad sekarang ini, dunia lebih dikuasai oleh perkembangan ilmu dan teknologi yang makin canggih dan berpadu pula dengan ilmu sosial dan humaniora (Purwatiningsih,2017:155). Dunia sedang disibukan dengan banyaknya inovasi di bidang teknologi, banyak hal yang diciptakan dengan menggunakan teknologi untuk mempermudah kehidupan manusia, salah satunya adalah teknologi informasi. Media teknologi informasi seolah menjadi hal wajib yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan internet salah satunya, perkembangan teknologi internet memunculkan berbagai aplikasi baru dibidang pendidikan. Teknologi memiliki tiga fungsi dalam pembelajaran, yaitu teknologi sebagai alat (*tools*), sebagai ilmu pengetahuan (*science*), bahan dan alat bantu dalam pembelajaran (*literacy*) (dalam Riyana, 2017:4).

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran. Salah satu implementasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia adalah sebagai media pembelajaran digital. Media pembelajaran digital akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru di setiap zaman. Guru dan siswa setidaknya memiliki sembilan keterampilan yang harus dimiliki pada perkembangan teknologi saat ini, seperti yang dikemukakan oleh Trilling and Fadel (dalam Maftuh,2010) bahwa untuk dapat menghadapi tantangan abad sekarang ini seseorang harus memiliki keterampilan; (1) berpikir kritis dan

pemecahan masalah, (2) berkomunikasi dan berkolaborasi, (3) kreatif dan inovatif, (4) literasi informasi, (5) literasi media, (6) literasi TIK, (7) fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi, (8) inisiatif dan akuntabilitas, (9) kepemimpinan dan tanggung jawab. Sembilan keterampilan itu yang harus dimiliki oleh guru dan peserta didik untuk bersaing di abad sekarang ini. Sementara itu, abad sekarang ini menuntut karakteristik peserta didik sesuai dengan sembilan keterampilan di atas, antara lain: (1) keterampilan belajar dan inovasi: berpikir kritis dan pemecahan masalah komunikasi dan kreativitas kolaboratif dan inovatif; (2) keahlian literasi digital: literasi media baru dan literasi *ICT*: dan (3) kecakapan hidup dan karir: memiliki kemauan inisiatif yang fleksibel dan inisiatif adaptif dan kecakapan diri secara sosial dalam interaksi antar budaya, kecakapan kepemimpinan produktif dan akuntabel, serta bertanggung jawab.

Media pembelajaran digital menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Perkembangan media pembelajaran digital menjadikan proses pembelajaran yang lebih efektif, kondusif, dan tidak membosankan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan menyadarkan bahwa belajar tidak hanya duduk di dalam kelas, guru dan siswa dituntut mampu menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, keduanya juga memiliki peranan penting dalam menemukan informasi dalam menunjang pembelajaran. Informasi dapat ditemukan di berbagai media, seperti halnya internet.

Peran media pembelajaran digital sangat mempengaruhi hasil akhir kegiatan belajar mengajar untuk guru maupun peserta didik. Dengan demikian, komponen-komponen komunikasi pembelajaran menjadi komunikator, komunikan, pesan dan

media. Dalam hal ini juga peran dan fungsi media pembelajaran digital sangat penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Peran media pembelajaran digital merupakan satu kesatuan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Menurut Midun (dalam Rayndra, 2012:3) media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, melainkan juga sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran menentukan seberapa berhasilnya peserta didik dalam menerima dan memahami informasi yang disampaikan dengan baik. Tempat belajar, metode, media, sistem penilaian serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran serta mengatur bimbingan belajar sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam belajar dan memahami pembelajaran.

Dampak perkembangan iptek terhadap proses pembelajaran menuntut guru profesional untuk mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada disekitarnya. Mengingat era disrupsi atau industri 4.0 ini akan menimbulkan tantangan-tantangan baru yang harus diubah menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Bagi mereka generasi yang lahir pada awal tahun 2000an. Mereka lahir disaat perkembangan teknologi sedemikian pesatnya dan berkembangnya media sosial yang menjadi keandrungan semua generasi.

Tepat pada generasi saat ini sangat kurang dalam berliterasi dan ini menyebabkan sulitnya mereka dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan atau sebuah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Menulis adalah kegiatan yang memberikan informasi atau pengetahuan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis dianggap sulit, dituntut untuk mengeluarkan sebuah ide dan kemampuan menerapkan kaidah bahasa Indonesia dalam sebuah tulisan dengan baik dan benar, sehingga tulisan yang ditulis layak untuk dibaca dan pesan yang disampaikan penulis sampai ke pembaca. Agar tulisan yang dihasilkan baik, kita harus memperhatikan mulai dari ejaan, tanda baca, huruf kapital dan lainnya, sehingga memerlukan proses belajar baik disekolah maupun dirumah. Keadaan seperti ini menuntut guru harus meng- update fasilitas dan kompetensinya dalam menghadapi pendidikan era sekarang ini, diantaranya berkaitan dengan kemampuan dan kreatifitas dalam memanfaatkan media pembelajaran digital baik media pembelajaran berbasis peralatan teknologi modern maupun media pembelajaran berbasis internet.

Pembelajaran Abad 21 adalah transformasi menuju era digital. Pada abad ini teknologi berkembang dengan luar biasa. Perkembangan teknologi yang cepat ini berdampak pada bidang, yaitu ekonomi, politik sosial budaya dan pendidikan. Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai suatu cara yang tepat untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten untuk menunjang pertumbuhan dan pembangunan nasional, terutama di Indonesia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat dibutuhkan dalam aspek kehidupan manusia salah satunya adalah pendidikan. Dengan bantuan teknologi informasi, proses belajar dan komunikasi antara siswa dengan guru sangat dipermudah, lebih efektif dan efisien. Salah satu teknologi informasi yaitu internet. Dengan adanya internet, sistem pembelajaran akan lebih mudah diakses oleh guru maupun peserta didik.

Menurut (Warokah, 2018) media yang baik adalah media yang dapat memenuhi kebutuhan siswa baik yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Salah satu media yang peneliti angkat yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah *Nearpod*. *Nearpod* merupakan salah satu platform pembelajaran untuk mempermudah siswa dan guru berinteraksi. *Nearpod* sedikit berbeda dengan platform lainnya, karena fiturnya dapat menghasilkan gambar, audio, video, teks, bahkan kuis yang dipantau atau dikendalikan langsung oleh guru. Adapun keunggulan dari media pembelajaran *Nearpod* yaitu tampilan yang segar dan menarik untuk siswa, tidak memakan kuota internet berlebihan, dapat di akses melalui gawai, dan guru dapat memantau kegiatan siswa secara langsung, serta fitur yang berada di *Nearpod* sangat lengkap sehingga memenuhi keempat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Sehingga pengembangan media *Nearpod* dapat mempermudah guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi.

Nearpod dapat memberikan layanan presentasi *daring* atau pun non *daring*. Media ini juga memberikan fasilitas untuk dapat berinteraksi dengan peserta didik salah satunya yaitu papan kolaborasi. Papan kolaborasi ini terintegrasi dalam sebuah presentasi yang memungkinkan adanya aktivitas peserta didik secara langsung pada saat presentasi sedang dilakukan. Papan kolaborasi inilah yang dapat dimanfaatkan dalam praktik menulis. Peserta didik dapat menulis secara bersamaan dalam satu waktu, adapun pendidik dapat memantau proses menulis tersebut secara langsung tulisan yang dihasilkan peserta didik dalam papan kolaborasi ini dapat diapresiasi oleh orang lain. Apresiasi ini ditunjukkan dengan tombol suka yang ada pada setiap tulisan. Praktik menulis dengan menggunakan media digital interaktif

Nearpod ini dapat menarik minat peserta didik. Pada awal pembelajaran pendidik menjelaskan materi kepenulisan salah satunya materi teks eksposisi setelah itu, peserta didik diminta untuk praktik menulis dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu peserta didik menjadi lebih paham akan kepenulisan sebelum melakukan praktik menulis, Oleh karena itu penelitian ini sangat penting dilakukan.

Kondisi riil yang dialami dalam pembelajaran teks eksposisi yang dialami oleh guru dan siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran, yaitu 1) Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, menyebabkan banyak sekali aplikasi mobile yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital untuk peserta didik di Sapeken, Madura 2) Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran pada materi teks eksposisi kelas X sehingga siswa belum dapat memahami materi teks eksposisi khususnya mengenai perbedaan tesis, argumen, dan penegasan ulang, 3) Belum pernah ada yang melaksanakan kajian pemanfaatan media *Nearpod* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi ini di SMA Negeri 1 Sapeken. 4) Aplikasi *Nearpod* sebagai media pembelajaran di sapeken mampu menjadikan siswa aktif dikelas, tetapi belum dilakukan pengkajian ilmiah sehubungan faktor-faktor unggul sebagai penyebabnya. Guru dituntut untuk mampu merencanakan dan merancang pembelajaran teks eksposisi. Salah satu yang perlu dirancang oleh guru dalam menunjang pembelajaran teks eksposisi adalah dengan menggunakan media pembelajaran digital *Nearpod*. Dengan begitu, siswa dapat menumbuhkan motivasi mereka dalam belajar teks eksposisi.

Peneliti mengangkat judul ini dikarenakan penelitian ingin mengetahui pemanfaatan media *Nearpod* sebagai media yang dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran teks eksposisi ini di SMA Negeri 1 Sapeken . Media

Nearpod dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam proses pembelajaran ketika melaksanakan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa melalui tes atau kuis pada proses pembelajaran. Menurut Tri Adi Susanto, 2021 *Nearpod* merupakan alternatif media yang dapat dipakai oleh guru dalam pembelajaran muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia ataupun muatan mata pelajaran yang lain. Selain itu, dari hasil uji efektivitas penggunaan produk dapat disimpulkan bahwa media *Nearpod* melalui Model *Discovery* yang diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa sehingga dapat dinyatakan media jenis ini efektif.

Media *Nearpod* juga sangatlah menarik dan menyenangkan untuk suatu pembelajaran, yang diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, mengingat pembelajaran yang dilaksanakan jenjang Sekolah Menengah Atas. Dengan adanya media *Nearpod* ini juga diharapkan agar mempermudah siswa dalam memahami suatu instruksi tes, sehingga motivasi mengerjakan tes semakin bertambah.

Selama ini, kajian terkait belum banyak yang meneliti mengenai penelitian yang dilaksanakan dengan pemanfaatan media *Nearpod* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Sapeken. Namun terdapat beberapa penelitian sejenis telah dilakukan dengan beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian relevan tersebut adalah sebagai berikut. Penelitian sejenis pertama Fadwa Faradisa (2021) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif *Nearpod* Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di MIN Kota Surabaya”. Simpulan dari penelitian tersebut adalah pemanfaatan media

pembelajaran interaktif *Nearpod* pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di MIN Kota Surabaya telah dimanfaatkan dengan secara baik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti rancang sama-sama meneliti pemanfaatan mengenai penggunaan media pembelajaran digital *Nearpod*. Perbedaan antara penelitian Fadwa Faradisa (2021) dan penelitian yang peneliti rancang yaitu subjek penelitian dan tempat penelitian. Penelitian sejenis kedua oleh Amanda Riski Aulia (2021) yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Indonesia di Kelas XI Ips 3 SMA Negeri 1 Selemadeg”. Simpulan dari penelitian tersebut adalah pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia di Kelas XI Ips 3 SMA Negeri 1 Selemadeg dapat dikatakan baik, karena mendapatkan respon positif dari siswa. Persamaan penelitian dengan penelitian yang peneliti rancang sama-sama menggunakan media pembelajaran digital dan subjek penelitian siswa SMA. Perbedaan penelitian Amanda Riski Aulia (2021) dan penelitian yang peneliti merancang yaitu terletak pada media yang digunakan dan tempat penelitian. Penelitian sejenis ketiga Unik Hanifah Salsabila, dkk. (2020) yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* sebagai Media Pembelajaran di tengah Pandemi pada Siswa SMA” Simpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa media aplikasi *Quizizz* sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti rancang sama-sama meneliti mengenai portal atau situs web yang menyediakan tautan serta sama-sama meneliti media pembelajaran digital. Perbedaan penelitian Unik Hanifah Salsabila, dkk (2020) dan penelitian yang peneliti rancang dari subjek dan objek penelitiannya.

Berdasarkan dari paparan serta referensi-referensi tersebut, peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media *Nearpod* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri 1 Sapeken sangat menarik dan penting dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media *Nearpod*.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, adapun identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih pula menyebabkan banyak sekali aplikasi mobile yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital untuk peserta didik di Sapeken, Madura.
2. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran pada materi teks eksposisi kelas X sehingga siswa kurang memahami materi teks eksposisi khususnya mengenai perbedaan tesis, argumen, dan penegasan ulang.
3. Guru di Sapeken menggunakan aplikasi mutakhir (*Nearpod*) tetapi belum pernah ada yang melaksanakan kajian pemanfaatan media *Nearpod* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di SMA Negeri 1 Sapeken, Madura.
4. Aplikasi mutakhir sebagai media pembelajaran di sapeken mampu menjadikan siswa aktif di kelas, tetapi belum dilakukan pengkajian ilmiah sehubungan faktor-faktor unggul sebagai penyebabnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka karya tulis ini perlu adanya batasan masalah agar diperoleh hasil penelitian yang optimal. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X 1 SMA Negeri 1 Sapeken. Pada penelitian ini pengkajian hanya difokuskan pada bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media *Nearpod* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, kemampuan siswa dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media *Nearpod* sebagai pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Sapeken, Madura.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pemanfaatan media *Nearpod* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Sapeken, Madura?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan aplikasi *Nearpod*?
3. Bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *Nearpod* sebagai media pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Sapeken, Madura?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bercermin dari rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan media *Nearpod* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Sapeken, Madura.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan aplikasi *Nearpod*.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *Nearpod* sebagai media pembelajaran menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Sapeken, Madura

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis bagi beberapa pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pemanfaatan media *Nearpod* dalam proses pembelajaran, sebagai evaluasi pembelajaran khususnya pembelajaran teks eksposisi pada materi bahasa Indonesia kelas X. Selain itu, untuk mengetahui kemampuan siswa dan kendala-kendala yang dihadapi dalam

pemanfaatan media *Nearpod* sebagai media pembelajaran menulis teks eksposisi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar melalui media *Nearpod*.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Nearpod* dan mengetahui tanggapan atau respons peserta didik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai penelitian yang relevan dengan penelitian-penelitian yang akan dikaji. Penelitian serupa namun, dengan konsep berbeda yang lebih menarik dan inovatif sehingga melahirkan semakin banyak teori kedepannya.

